

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis harus dapat meningkatkan pendapatannya dari tiap tahun agar investor dapat menanamkan modalnya yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan metode *capital budgeting technique*, dapat diketahui apakah investasi terhadap perusahaan tersebut layak atau tidak layak.

Penulis melakukan penelitian pada PT. Triwin Pacific sebagai objek penelitian untuk menganalisis perusahaan tersebut apakah layak atau tidak untuk investor menanamkan modalnya. Dari hasil penelitian, maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya investasi awal untuk melakukan investasi tersebut sebesar Rp 1.000.000.000,-
2. Estimasi laba rugi untuk tahun 2011-2015 adalah 802.475.070; 819.402.938; 854.175.790; 890.339.560; 928.749.881 yang berasal dari laba rugi pada tahun 2010 dengan adanya peningkatan-peningkatan pada pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan, laba rugi tersebut diestimasi dengan

pertimbangan akan terjadi peningkatan pada masa yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan

3. Besarnya *cash flow* tahun 2011 sebesar 852.393.474; tahun 2012 sebesar 869.321.342; tahun 2013 sebesar 904.094.194; tahun 2014 sebesar 940.257.964; tahun 2015 sebesar 978. 668.285, yang mengalami peningkatan tiap tahunnya dan ditambahkan dengan penyusutan yang konstan setiap tahunnya
4. Dengan menggunakan metode *capital budgeting technique*, maka, hasil yang didapat untuk payback period dengan pengembalian 1 tahun 2 bulan ; untuk NPV diperoleh sebesar 2.017.210.540; untuk IRR sebesar 66,9%, dan untuk PI sebesar 3,02.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka, perusahaan layak untuk investor menanamkan modalnya karena keempat metode tersebut memenuhi kriteria yang telah ada, yang sebelumnya telah dihitung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, jika PT. Triwin Pacific ingin mengembangkan perusahaannya lagi, dapat dilakukan perhitungan kembali dengan metode

capital budgeting technique sehingga dapat diperoleh suatu keputusan yang baik untuk perusahaannya

2. Perusahaan harus mengevaluasi terus perkembangan perusahaan agar tidak mengalami suatu kerugian, walaupun estimasi yang dilakukan cukup besar terhadap perusahaan yang memperoleh keuntungan dan peningkatan setiap tahunnya, tidak menutup kemungkinan *cash flow* yang didapat oleh perusahaan ke depannya berubah, karena kondisi ke depannya tidak ada yang tahu
3. Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya peneliti menggunakan perusahaan yang memiliki data yang sangat lengkap untuk memperdalam dalam menganalisis kelayakan investasi dengan menggunakan metode *capital budgeting technique*